

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Skripsi**



**REZZI ILHAM PUTRA**

**1910011211140**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

JUDUL SKRIPSI  
**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

Oleh :

Nama : Rezzi Ilham putra

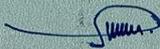
NPM : 1910011211140

Telah Dipertahankan didepan tim penguji

Pada Tanggal 14 Maret 2025

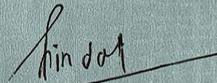
Menyetujui

Pembimbing



( Yuhelmi, S.E, MM )

Ketua Prodi



( Linda Wati, S.E, M.Si )

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

OLEH

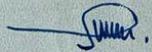
Rezzi ilham putra

1910011211140

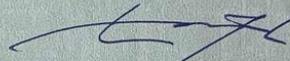
Tim Penguji

KETUA

SEKRETARIS



(Yuhelmi, S.E,MM)



(Dr. Listiana Sri Muatsih, S.E., MM., CEAP)

ANGGOTA



(Rika Desiyanti, S.E, M.Si., Ph.D)

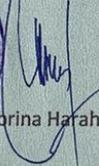
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada 14 Maret 2025

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dekan



(Febrina Harahap, S.E, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rezzi Ilham Putra<sup>1</sup> , Yuhelmi, S.E, M.M<sup>2</sup>**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [rezziilhamputra@gmail.com](mailto:rezziilhamputra@gmail.com)<sup>1</sup> [yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Studi empiris dilakukan untuk menganalisis Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif digunakan untuk menguji tujuh hipotesis dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data yang menggunakan teknik purposive sampling. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan software E-Views. Hasil penelitian menunjukkan return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, current asset berpengaruh positif terhadap harga saham dan risiko sistematis berpengaruh negatif terhadap harga saham.

***Kata Kunci:*** *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Risiko Sistematis, Harga Saham*

***Abstract***

*This study aims to prove how much influence Fundamental Factor Analysis and Systematic Risk have on Stock Prices in Manufacturing Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. An empirical study was conducted to analyze Fundamental Factor Analysis and Systematic Risk on Stock Prices. The research method used is quantitative to test seven hypotheses using the documentation method as a data collection instrument using purposive sampling techniques. The influence between the determinants was analyzed using E-Views software. The results showed that return on assets had a positive effect on stock prices, debt to equity ratio had a negative effect on stock prices, current assets had a positive effect on stock prices and systematic risk had a negative effect on stock prices.*

***Keywords:*** *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Systematic Risk, Stock Price*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah Nya pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Sebagai judul penelitian adalah “Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Untuk menulis disertasi yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.menjabat sebagai wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, S.E., M.Si menjabat sebagai ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Bapak Purbo Jadmiko,SE., M.Si menjabat sebagai sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Ibu Yuhelmi, S.E, M.M sebagai Pembimbing atas segala bantuannya yang tulus ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini
7. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Kedua Ibunda yang selalu mendukung dan mendoakan agar mendapat kelancaran dan kesuksesan dalam perkuliahan.
9. Semua teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih terdapat kelemahan, kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi pembaca semua.

Padang, 18 Maret 2025

Rezzi Ilham Putra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>11</b>
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 <i>Signal Theory</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Harga Saham .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2.1 Pengertian Harga Saham .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2.4 Indikator Harga Saham .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Faktor Fundamental .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.3 Perhitungan Rasio Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.4 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5.1 <i>Pengertian Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5.2 <i>Tujuan Dan Manfaat Rasio Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5.3 <i>Jenis Rasio Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.5.4	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6	Likuiditas .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.1	Pengertian Likuiditas.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.2	Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.3	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.4	<i>Current Ratio (CR)</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7	Risiko Sistematis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7.1	Pengertian Risiko Sistematis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7.2	Beta Saham Sebagai Indeks Risiko Sistematis ....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Pikir .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1	Populasi Dan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel ...	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Variabel Dependen .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Variabel Independen .....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Alat Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Analisis Deskriptif .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda .....	Error! Bookmark not defined.
3.8	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2	Uji Kelayakan Model .....	Error! Bookmark not defined.
3.8.3	Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL ANALISIS DAN HIPOTESIS</b> ....	Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Populasi dan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	Error! Bookmark not defined.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Hasil Uji Chow Dan Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Uji Kalayakan Model.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Implikasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pervariabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Pengujian Uji Kelayakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel (FEM) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Harga Saham Manufaktur Tahun 2019-2023 .....	12
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Uji Histogram .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang**

Pasar saham merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah go public dapat menambah sumber dana melalui penjualan kepemilikan perusahaan di pasar modal. Dana yang diperoleh merupakan sumber pendanaan jangka panjang sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dana tersebut untuk meningkatkan kinerja. Hal yang harus dilakukan perusahaan kemudian adalah menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor dengan memberikan kinerja terbaik. Hal ini penting sehingga banyak penelitian yang dilakukan, baik di Indonesia bahkan di dunia terkait pasar saham. Selain itu pengembangan pasar saham juga akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Rahmawati, 2020)

Pasar modal mengandalkan informasi akuntansi keuangan yang kredibel. Pelaporan keuangan berkualitas baik membantu investor untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Investor mempertimbangkan beberapa hal sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan informasi akuntansi mempunyai peranan sangat penting dalam terbentuknya pasar modal yang efisien. Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memperdiksi harga saham, adalah melalui analisis rasio keuangan. Dengan melakukan analisis keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor yang dianggap dapat memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan (Putu, 2019).

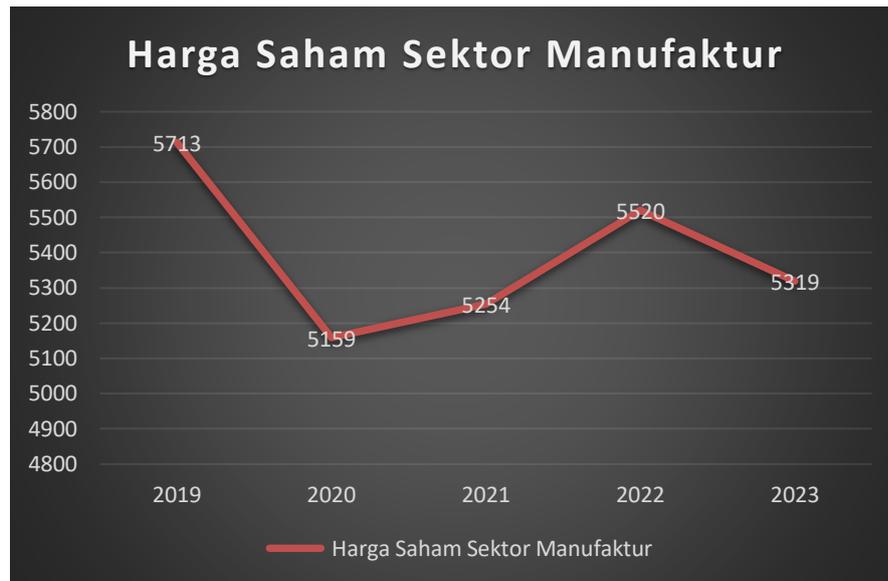
Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor saat akan pengumuman informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan.

Reaksi dari investor akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah dengan mengamati reaksi permodalan pada saat diumumkannya suatu informasi yang tercermin dari perusahaan (naik-turun) harga saham salah satunya di perusahaan sector manufaktur.

Terpuruknya sektor manufaktur Indonesia makin intensif terjadi pada Agustus 2024, ditandai dengan produksi dan pesanan yang mengalami penurunan paling dalam selama tiga tahun terakhir. PMI Manufaktur Indonesia menunjukkan kontraksi untuk dua bulan beruntun yakni pada Juli (49,3) dan Agustus (48,9). Posisi PMI Manufaktur saat ini juga merupakan yang terendah sejak Agustus 2021. Lebih lanjut, deflasi yang dialami Indonesia selama empat bulan beruntun yang diikuti dengan turunya PMI Manufaktur Agustus yang anjlok ke level 48,9 poin menjadi indikasi adanya penurunan daya beli masyarakat. Kondisi lemahnya industri manufaktur Indonesia ini diperkirakan terus akan terjadi hingga akhir kuartal III-2024 ([www.Kompas.id](http://www.Kompas.id)).

Walaupun sedang mengalami penurunan, sektor manufaktur juga memberikan lapangan pekerjaan yang cukup besar, baik yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, maupun dalam berbagai produk dan jasa pendukung manufaktur. Salah satu cara untuk meningkatkan investasi saham adalah dengan menarik perhatian investor untuk membeli saham di sektor manufaktur. Dengan memperhatikan perkembangan indeks harga saham sector manufaktur maka seornag investor ataupun pihak manajemen sector manufaktur bisa memberikan keputusan yang baik terhadap perusahaan yang mereka kelola. Berikut adalah perkembangan harga saham sektor Manufaktur dalam kurun waktu 2019-2023 sebagai berikut :

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Harga Saham Manufaktur Tahun 2019-2023**



Sumber : *IDX Statistic Yearly*

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada harga saham sektor manufaktur. Pada tahun 2019 harga saham manufaktur berada pada nilai 5.713. Lalu menurun di tahun 2020 menjadi 5.159 yang menandakan bahwa kinerja sektor manufaktur telah mengalami penurunan. Peningkatan harga saham didapat tahun 2021 dengan nilai 5.254. Pada tahun 2022 peningkatan yang signifikan menjadi 5.520 dan di tahun 2023 terjadi penurunan kembali hingga di angka 5.319. Penyebab terjadinya fluktuasi harga saham ini yaitu oleh faktor-faktor eksternal seperti berita ekonomi, peristiwa politik, kinerja perusahaan, atau faktor internal seperti sentimen pasar. Volatilitas tinggi memberikan peluang besar untuk trader yang cerdas, tetapi juga meningkatkan risiko kerugian yang besar. Harga saham bisa naik dan turun karena berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor tersebut mencakup kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, berita terkini, serta kebijakan pemerintah. Akibat dari fluktuasi harga saham yang terjadi dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan untuk menanamkan modalnya. Dengan menurunnya harga saham menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik.

Salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham adalah *return on asset* (ROA). *Return on asset* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu”. Semakin tinggi *return on assets* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *return on asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan *asset* untuk memperoleh laba. *Return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi *return on asset* , maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sehingga semakin efektif kinerja perusahaan. Hal ini akan menimbulkan daya tarik yang semakin tinggi bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Naik turunnya *return on asset* disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva (Anastasia, 2023). Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. *Return on asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *return on asset* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan memberikan kerugian dimana semakin tinggi *return on assets* (ROA) maka akan semakin tinggipula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui *return on asset* kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2019), Bebasari (2021), Nurhidayat (2023) dan Kurniatama (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalil (2020) dan Marvina (2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak mampu mempengaruhi harga saham.

Faktor fundamental lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah *debt to equity ratio*. Pada penelitian ini leverage diproksikan oleh *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio untuk mengukur proporsi dari kewajiban dan ekuitas dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang yang relatif besar terhadap ekuitas sehingga membuat risiko perusahaan semakin tinggi, hal ini menyebabkan turunnya harga saham. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka akan semakin besar beban perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dampak buruk lainnya adalah apabila *debt to equity ratio* tinggi maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan (Siagian, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2020) dan Kurniatama (2024) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Asmarawati (2022) dan Purwanti (2020) yang menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan bagian dari rasio likuiditas, rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan arti lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap bagus. Namun, bagi para pemegang saham dianggap tidak baik. Karena para manajer perusahaan dianggap tidak mendaya gunakan *current asset* secara baik dan efektif. Atau dengan kata lain tingkat kreatifitas manajer termasuk rendah. Namun apabila *Current Ratio* yang rendah relative lebih riskan tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah menggunakan secara efektif (Budiman, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniatama (2024) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda

dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2022) dan Sari (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mampu mempengaruhi harga saham.

Meningkatnya risiko sistematis suatu saham akan mengurangi minat investor. Risiko sistematis suatu saham ditunjukkan oleh. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari, risiko sistematis berasal dari inflasi, kurs mata uang asing, suku bunga dan risiko pasar. Semakin besar beta maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain, semakin berisiko suatu investasi semakin rendah harga sahamnya. koefisien beta saham adalah koefisien yang mengukur kepekaan return suatu saham terhadap perubahan *return* saham-saham secara rata-rata di pasar (indeks pasar). Risiko sistematis yang dicerminkan dengan indeks beta sebagai pengukur kepekaan tingkat keuntungan suatu saham terhadap perubahan pasar. Koefisien beta saham menunjukkan risiko sistematis suatu saham karena perubahan dalam harga pasar saham. Risiko sistematis mempunyai pengaruh yang signifikan dan berhubungan secara positif terhadap return saham sehingga apabila beta saham tinggi maka keuntungan yang diharapkan para investor juga akan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2020) menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Purwanti (2020) Nurhidayat (2023) dan Asmarawati (2022) yang menyatakan bahwa variabel risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh kurniatama (2024) yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan dan tahun periode terbaru (2019-2023) sehingga dapat membuat hasil penelitian ini menjadi semakin lebih baik

Setelah melihat fenomena yang terjadi dan juga penelitian terdahulu, didapati hasil penelitian yang variatif. Hal tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang

hubungan atau pengaruh analisis fundamental dan juga risiko sistematis dengan harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel dari analisis fundamental yaitu *Current Ratio* dan *debt to equity ratio*, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan *return on asset* sebagai variabel bebasnya. Penelitian terdahulu dan periode penelitian selama 5 tahun dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai studi kasus penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan *high profile* yang memiliki tingkat sensitif yang tinggi dan menjadi sorotan masyarakat karena tingkat operasi perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja besar dan dalam proses. Pemilihan perusahaan manufaktur diharapkan dapat menemukan hasil yang terbaik dalam menentukan pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham dimana peneliti sebelumnya menggunakan objek pertambangan, perbankan dan property sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fundamental *return on asset* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh fundamental *debt on equity* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh fundamental *current ratio* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?

4. Bagaimana pengaruh fundamental risiko sistematis terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan Menganalisis :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fundamental *return on asset* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fundamental *debt on equity* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fundamental *Current Ratio* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
4. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh fundamental risiko sistematis terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. .Manfaat teoritis
  - a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan harga saham
  - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham
- b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
- c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan terhadap harga saham